

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian *fly ash-bottom ash* tidak mempengaruhi pH H₂O, pH KCl, potensial redoks, daya hantar listrik, C-organik, N-tersedia, dan N-total, tetapi menurunkan kapasitas tukar kation. Pemberian *fly ash-bottom ash* juga tidak berpengaruh nyata terhadap berat, panjang, dan diameter bonggol dengan kelobot, tetapi dari pengamatan menunjukkan penurunan berat, panjang, dan diameter bonggol dengan kelobot mengikuti jumlah *fly ash-bottom ash* yang diberikan.
2. Pemberian NZEO-SR *Plus* menurunkan pH H₂O (8 MST, 12 MST, dan setelah panen), dan meningkatkan potensial redoks (10 MST, 12 MST, dan setelah panen), kapasitas tukar kation, dan N-total. Pemberian NZEO-SR *Plus* tidak berpengaruh nyata terhadap berat, panjang, dan diameter bonggol dengan kelobot, tetapi dari pengamatan menunjukkan peningkatan berat, panjang, dan diameter bonggol dengan kelobot mengikuti jumlah NZEO-SR *Plus* yang diberikan.
3. Terdapat interaksi pemberian NZEO-SR *Plus* dan *fly ash-bottom ash* terhadap sifat kimia tanah Inceptisol yaitu pada variabel pH H₂O pengamatan 6 MST dengan hasil kombinasi terbaik pada perlakuan T3F1 (300 kg/ha NZEO-SR *Plus* dan 5.000 kg/ha FABA) dan kapasitas tukar kation dengan hasil kombinasi terbaik pada perlakuan T3F2 (300 kg/ha NZEO-SR *Plus* dan 10.000 kg/ha FABA).

B. Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai *fly ash-bottom ash* dan pupuk NZEO-SR *Plus* yang bervariasi pada berbagai jenis tanaman dan jenis tanah lainnya.